

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian tindakan kelas merupakan metode yang tepat digunakan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas, termasuk kelas BIPA yang pembelajarnya hanya beberapa orang. Dengan begitu, guru bisa lebih banyak mengontrol kemampuan mereka dan lebih mudah pada saat melakukan pendekatan untuk mengarahkan pada kegiatan menulis.

Perencanaan tindakan oleh penulis bersama peneliti mitra setiap siklus, yaitu (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang akan dilaksanakan dalam KBM; (2) menentukan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas; (3) menentukan media gambar yang menarik agar dapat memotivasi siswa, menyenangkan, dan bervariasi; (4) menentukan bentuk penilaian yang terdiri dari penilaian proses dan penilaian hasil; (5) menyusun jurnal harian pembelajar.

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Hal ini karena penulis mengalami kendala, yaitu kurangnya waktu penelitian yang dilakukan penulis. Pembelajar segera kembali ke negaranya masing-masing dan penulis menghentikan penelitian.

Pelaksanaan tindakan siklus pertama dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Penggunaan media berdasarkan asal negara pembelajar membuat pembelajar bersemangat mendeskripsikan pariwisata negaranya.

Pelaksanaan tindakan siklus kedua menggunakan media gambar hanya satu jenis. Hal ini lebih memudahkan guru dalam mengontrol dan mengarahkan kegiatan menulis pembelajar.

Hasil karangan deskripsi yang dibuat oleh pembelajar dari siklus satu sampai siklus dua mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kemampuan pembelajar dalam menulis karangan deskripsi. Hal ini pula ditandai dengan meningkatnya jumlah skor perolehan setiap pembelajar pada siklus kedua.

Pembelajar merasa senang dengan adanya pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media gambar. Mereka dapat menuangkan perasaan, gagasan, dan ide yang dimilikinya ke dalam bentuk tulisan deskripsi.

Adapun simpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses dan hasil belajar pembelajar dalam menulis karangan deskripsi dengan memanfaatkan media gambar mengalami peningkatan. Kemampuan menulis karangan deskripsi pembelajar meningkat ditandai dengan skor perolehan siklus satu yaitu 57 dan siklus dua 72. Dalam hal ini, terjadi peningkatan dari kategori kurang menjadi cukup.
- 2) Hasil observasi juga mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari jumlah pembelajar yang seluruhnya mengikuti pembelajaran dengan serius dan tidak terjadi lagi aktivitas di luar PBM.
- 3) Hasil refleksi memberikan gambaran hal-hal yang harus diperbaiki. Kekurangan-kekurangan dari siklus 1 dapat diperbaiki pada siklus 2. Hal ini terbukti dari tingkat kemampuan menulis karangan deskripsi pembelajar yang meningkat dan ditunjang oleh jurnal harian yang menyatakan pembelajaran

menulis dengan memanfaatkan media gambar menarik, bagus, dan menyenangkan.

## 5.2 Saran

Setelah menganalisis hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Minat pembelajar dalam kegiatan pembelajaran menulis berbeda-beda. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memberikan motivasi kepada pembelajar.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi perlu adanya pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Hal tersebut misalnya dengan menghadirkan media pembelajaran yang dapat menstimulus pembelajar untuk menulis. Salah satu media pembelajaran tersebut adalah media gambar yang simpel dan mudah diperoleh.
- 3) Dalam melakukan kegiatan menulis, pembelajar sangat senang apabila dibimbing dalam kegiatan menulisnya. Mereka lebih bersemangat ketika guru mau mendengarkan ceritanya dan mengoreksi hasil tulisannya. Oleh karena itu, guru harus melakukan pendekatan individual terhadap mereka.
- 4) Penelitian pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan memanfaatkan media gambar diharapkan dapat mendorong mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini belum tuntas karena penulis mengalami kendala yang paling penting, yaitu singkatnya waktu pembelajar berada di Indonesia.

- 5) Penelitian tindakan kelas sangat tepat digunakan oleh guru untuk memperbaiki masalah-masalah yang terjadi di kelas. Penulis menyarankan kepada guru BIPA khususnya untuk menggunakan PTK dalam meningkatkan setiap keterampilan yang masih belum bisa pembelajar kuasai.

